

## Jaga Warga Benggolo Seto Fokuskan Kamtibmas



KR-Istimewa

Beberapa pengurus dan anggota Jaga Warga Benggolo Seto.

SEBUAH komunitas yang berupaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) 'Jaga Warga Benggolo Seto', diprakarsai para pemuda wilayah RW 22 Modinan Kalurahan Banyuwadon Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman. Pembentukan dilakukan di kediaman Prof DR Djoko Pekik Irianto MKes pada akhir tahun 2021, dihadiri Ketua RW 22 dan Ketua RT 11, RT 12, RT 13, dan RT 14 beserta jajaran, pengurus dan tokoh masyarakat setempat.

Mereka sepakat untuk membentuk satu komunitas Jaga Warga wilayah RW 22. Dasar pembentukannya, Pergub Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Kelompok Jaga Warga Bab III Pembentukan Kelompok Jaga Warga Pasal 8 (1). Perihal keberadaan Jaga Warga Benggolo Seto, merupakan upaya menjaga keamanan, ketentraman, ketertiban dan kesejahteraan serta menumbuhkan kembali nilai-nilai luhur yang ada di masyarakat. Sedangkan Kelompok Jaga Warga adalah lembaga kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Kalurahan/Kelurahan atas inisiatif masyarakat yang berada di tingkat padukuhan/Rukun Warga/Rukun Tetangga yang berperan sebagai mitra dalam mewujudkan partisipasi aktif masyarakat. Kelompok Jaga Warga Benggolo

Seto dibentuk berdasarkan asas kebersamaan, sukarela, kearifan lokal, gotong-royong, swakarsa dan partisipasi.

Adapun kedudukan Kelompok Jaga Warga Benggolo Seto sebagai mitra Dukuh/Ketua RW/Ketua pengurus kampung dan wilayah kerja Dukuh/Ketua RW/Ketua Pengurus Kampung," jelas Ketua Jaga Warga Benggolo Seto, Narvi Sariyanto, Rabu (18/1). Tugas Kelompok Jaga Warga Benggolo Seto sesuai Peraturan Gubernur Nomor 28 Tahun 2021.

Selain itu, Jaga Warga Benggolo Seto turut membantu menyelesaikan konflik sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, sekaligus memberikan saran dan pertimbangan kepada Dukuh/Ketua RW/Ketua pengurus kampung dalam urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Jaga Warga Benggolo Seto juga melakukan koordinasi dengan pranata sosial masyarakat yang ada untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Adapun wewenang Jaga Warga Benggolo Seto, menurut Narvi Sariyanto antara lain mengundang pihak-pihak yang berkepentingan, meminta keterangan kepada setiap orang untuk mengumpulkan bahan keterangan dalam pengambilan keputusan, melaksanakan rapat tertutup

atau terbuka bersama seluruh anggota kelompok Jaga Warga/Pranata Sosial yang ada, memberikan saran dan pertimbangan kepada Dukuh/Ketua RW/Ketua pengurus kampung dalam menyelesaikan dalam suatu masalah dengan memperhatikan fungsi dan peran Pranata Sosial, mengutamakan musyawarah mufakat dan memperhatikan kearifan lokal.

Adapun susunan Kepengurusan Jaga Warga Benggolo Seto, Pelindung: Dukuh, Penasihat: Prof Dr Djoko Pekik Iriyanto MKes dan Indratno Joko Sarwanto, Ketua: Narvi Sariyanto, Wakil: Sarjono, Sekretaris: Rahmat Priyantoro, Bendahara: Sayu Novyanta, Humas: Bambang Sutiono, Syarif Tri, Juwanto, Sukarjo, Dimas Purwanto, dan Uli Nuha M, Seksi Penguatan Pembinaan Persatuan dan Kesatuan: M Sulisyanto, Kasno, Sih Wasono, Tomi Tri Darsono, Deni Kristanto, Yonantha M dan Nurhadi, serta Seksi Perlindungan dan Peningkatan Keamanan, Ketertiban Umum dan Kesejahteraan Masyarakat: Thomas Cahyono, A Dymas Ardehan, Mugiman, Suwardi, Nurul Eman dan Prasetyo.

Narvi mengemukakan Pemerintah Kalurahan menetapkan Kelompok Jaga Warga di tingkat RW, untuk wilayah Kelurahan yang membolehkan bahwa membentuk Jaga Warga bisa dilakukan di tingkat RW. Diharapkan nantinya bisa berkembang di wilayah RW 20, RW 21 juga membentuk Jaga Warga sehingga Padukuhan memiliki 3 kelompok Jaga Warga.

Selanjutnya Jaga Warga Benggolo Seto RW 22 yang berjumlah 50 anggota dibentuk mendapat bantuan rompi Jaga Warga dari para donatur sehingga bisa memenuhi kebutuhan seragam. Berjalannya waktu mendapatkan SK dari Kalurahan serta di kukuhan oleh bupati dengan dukuhannya Jaga Warga Benggolo Seto namanya berubah perkumpulan Kelompok Jaga Warga Modinan. (Sutopo Sgh)-f

## Mandi Rupang, Wujud Bakti pada Dewa dan Leluhur

KEDUA telapak tangan Margo Utomo menangkup di depan dahinya. Doa dilantunkan. Sejenak hening, ketika membuka mata, Margo lantas memegang patung Kwan Kong kecil yang ada di depannya. Dengan penuh rasa, ia menbersihkan patung kecil di depannya, kemudian memandikan dengan air kembang mawar, melati, kenanga dan lainnya.

Bukan hanya Margo di ruang utama Klenteng Tjen Ling Kong yang sedang memandikan rupang. Beberapa warga yang lain tampak juga serius dengan rupang yang ada di depannya. "Kwan Kong ini Dewa Keadilan, dan yang utama di sini. Sehingga kami memandikan lebih dulu dalam ritual Mandi Rupang," sebut Pengurus Klenteng Tjen Ling Kong Margo Utomo ketika ditemui di sela acara di Poncowinatan, Minggu (16/1).

Ritual Mandi Rupang adalah memandikan para dewa, menjelang Perayaan Imlek, setahun sekali. Kalau untuk Jawa, kita kenal *jamasan*. "Kalau saya, selalu seminggu sebelum Imlek," ujar Margo Utomo. Hal itu dilakukan karena Margo masih mempercayai, seminggu sebelum Imlek, sebutnya, para dewa dipercaya naik ke langit dan meninggalkan rupang (patung). Para dewa, dikisahkan sedang melapor hal-hal



KR-Franz Budisukamanto

Menjelang Imlek, Margo Utomo (pengurus Klenteng) mengawali memandikan rupang Kwan Tee Koen (Kwan Kong) sebagai patung Dewa Tuan Rumah di Klenteng Tjen Ling Kiong Poncowinatan Yogyakarta.

yang terjadi di bumi yang ditata, selama setahun. Untuk tahun ini, Klenteng Poncowinatan tidak mengadakan doa bersama. Sehingga waktu ini menjadi waktu yang baik untuk memandikan rupang. Bagi etnis Tionghoa, ritual Mandi Rupang merupakan wujud bhakti kepada dewa ataupun pada leluhur. "Dengan demikian ketika sembahyang Imlek nanti, kondisinya sudah bersih," ucap Margo yang dibantu belasan orang dalam ritual tersebut. Ketika ditanya apa yang diperoleh selama bertahun-tahun rutin melakukan ritual mandi rupang, cukup lama Margo Utomo menjawab. Lirih kemudian diucapkan, mendapatkan ketenangan hati dan kes-

baran dalam kehidupannya. Lalu apa syarat mereka yang hendak melakukan ritual tersebut, apakah dengan puasa, mandi suci atau yang lain. Dengan spontan Margo menggeleng. "Sebelumnya kami sembahyang minta izin untuk memandikan rupang. Tadi ketika mau memegang rupang, kami melakukan sembahyang tadi sebagai salam, *kulanuwun*. Lalu doa kami ucap dalam hati. Syarat paling penting, tidak *ngrasani* dan melakukan ritual ini dengan hati bersih, ikhlas," ungkap Margo menjawab pertanyaan. Namun ada yang meyakini yang boleh menjamas harus vegetarian, jika perempuan dalam kondisi bersih, suci. Sementara, setelah dimandikan, rupang dilap handuk kering yang baru. Sebagian penganut Konghucu meyakini handuk yang digunakan mengelap rupang akan bertuah. Biasa digunakan mengompres balita yang sakit panas tinggi.

Beberapa jumlah dewa-dewi yang *dijamas*? Margo hanya menyebut di Klenteng Tjen Ling Kong terdapat 18 altar. Selain di ruang utama, saat berkeliling klenteng, tampak ada kelompok yang sedang memandikan Dewi Kwan Im, di lantai dua ada yang memandikan Poo Sen Ta Ti, Giok Ong Sang Tie dan lainnya. (Fadmi Sustiw)-f



KR-Franz Budisukamanto

Johan dan warga Tionghoa turut memandikan rupang Dewa-dewi di Klenteng Tjen Ling Kiong Poncowinatan Yogyakarta.

## OLAHRAGA



KR-Ant/Risyal Hidayat

Duo pembalap Monster Energy Yamaha, Fabio Quartararo (kiri) dan Franco Morbidelli.

### DUO PEMBALAP YAMAHA Optimis Sambut MotoGP 2023

JAKARTA (KR)- Duo pembalap Monster Energy Yamaha MotoGP Team, Fabio Quartararo dan Franco Morbidelli optimistis menyambut musim balap MotoGP 2023. Keduanya juga mengaku sudah tak sabar untuk segera mengaspal.

Meski sempat dibekap cedera, Quartararo sudah tampak bersemangat untuk bersaing memperebutkan gelar juara dunia, yang musim lalu direbut Francesco Bagnaia (Ducati).

"Liburan musim dingin saya tidak sepenuhnya berjalan sesuai rencana, karena tangan saya cedera saat latihan motocross. Tapi saya terus bekerja tanpa henti. Saya telah melakukan banyak kardio untuk memastikan kondisi saya seratus persen fit untuk musim 2023," kata *rider* asal Prancis itu saat tampil dalam acara peluncuran *livery* baru YZR-M1 Monster Energy Yamaha MotoGP di Jakarta, Selasa (17/1).

"Cedera tangan saya sudah pulih sepenuhnya sekarang. Jadi saya siap bertarung lagi memperebutkan gelar," lanjut pembalap ber juluk *El Diablo* itu seperti dikutip *Antara*. "Kami memiliki *livery* baru. Ini perubahan menyenangkan. Saya suka tampilan baru ini. Saya sangat penasaran untuk menguji YZR-M1 2023 di Sepang. Fans saya sangat suportif. Sangat senang akan melihat mereka lagi di trek musim ini," sambung pembalap 23 tahun tersebut.

Rekan setim *El Diablo*, Franco Morbidelli, juga merasa tertantang dengan format balapan yang baru. Seperti diketahui, musim MotoGP 2023 akan berlangsung dalam 21 putaran dan 42 *race*, termasuk sesi balapan akhir pekan yang mencakup *sprint race* pada hari Sabtu.

"Kami akan siap memulai musim pada Maret dengan *race* pertama di Portugal. Ada format baru yang akan terbiasa bagi pembalap dan tim. Saya melihat ini perubahan positif. Saya ingin mengucapkan terimakasih atas dukungan fans Indonesia. Antusiasme mereka telah memberikan kami dorongan," ujar *rider* asal Italia tersebut. (Lis)-d

## DITAHAN IMBANG CRYSTAL PALACE

# Laju Kemenangan MU Terhenti

LONDON (KR) - Laju kemenangan beruntun yang dicatatkan Manchester United (MU) terhenti. Menjalani laga tunda pekan ke-7 English Premier League (EPL) di Selhurst Park, Kamis (19/1) dini hari WIB, *The Red Devils* ditahan imbang 1-1 oleh tuan rumah Crystal Palace.

Hasil seri ini menyudahi sembilan kemenangan beruntun yang sebelumnya diraih tim besutan manajer Erik ten Hag. Kegagalan mengamankan tiga poin di laga tersebut juga terasa sangat menyakitkan bagi *The Red Devils*, karena gol Bruno Fernandes yang membawa mereka unggul 1-0, disamakan oleh Michael Olise di masa tambahan waktu babak kedua, atau tepatnya di menit ke-90+1.

Meski demikian, tambahan satu poin ini mampu membawa MU naik ke peringkat ketiga klasemen sementara EPL dengan mengemas 39 poin dari 19 pertandingan. Sementara bagi Crystal Palace, kekalahan ini membuat mereka tertahan di peringkat 12 dengan mengumpulkan 23 poin hasil 19 laga.

Poin yang diraih MU ini menggesur Newcastle United yang sebelumnya di posisi ketiga (nilai 38) dan berselisih 8 poin dengan pe-

muncak klasemen sementara, Arsenal. Atas hasil ini, Erik ten Hag sedikit kurang puas dengan permainan anak asuhnya karena dinilai kurang 'kejam'.

Ten Hag meminta skuadnya untuk bisa lebih 'kejam' di laga-laga selanjutnya. "Saya pikir kami mengendalikan permainan, mencetak gol bagus di babak pertama. Saya tidak akan mengatakan itu adalah performa terbaik, tapi tidak apa-apa, (kami) memegang kendali," katanya dikutip dari laman resmi Man United.

Tampil dengan menurunkan penyerang anyarnya, Wout Weghorst, MU berhasil mendominasi penguasaan bola dan menekan pertahanan Palace. Satu peluang didapatkan Weghorst di menit 31, memanfaatkan umpan silang Luke Shaw. Sayangnya, sundulannya masih belum tepat ke gawang.

Upaya MU akhirnya berbuah



KR-AP Images

Bruno Fernandes (kanan) sempat membawa MU unggul terlebih dahulu.

manis saat Bruno Fernandes mencetak gol usai memaksimalkan peluang yang diperolehnya di dalam kotak penalti. Pada paruh kedua, Palace coba bangkit untuk mengejar ketertinggalan. Selepas sejumlah peluang mampu diselamatkan oleh De Gea, tuan rumah akhirnya mencetak gol di menit 90+1 lewat tendangan bebas Michael Olise dan skor berakhir 1-1.

Setelah gagal meraih poin penuh, Ten Hag akan mencoba mencari poin pengganti saat bertemu

Arsenal pada laga selanjutnya. Hanya saja, target tersebut juga tak mudah untuk diwujudkan karena gelandang bertahannya, Casemiro dipastikan tak bisa tampil akibat akumulasi kartu kuning.

"Kami akan membuat rencana yang tepat. Pemain harus memastikan mereka siap untuk pertandingan itu. Terakhir kali kami mengalahkan Arsenal tanpa Casemiro, jadi kali ini kami harus melakukan hal yang sama," tegasnya. (Hit)-d

## MASUK DALAM BURSA BALON EXCO PSSI

# CEO PSIM Ingin Berkontribusi di Nasional

YOGYA (KR) - CEO PSIM Yogyakarta, Bima Sinung Widagdo, berkeinginan untuk berkontribusi terhadap sepakbola Indonesia serta berperan langsung dalam sistem sepakbola nasional. Untuk itulah dirinya masuk menjadi salah satu bakal calon anggota Executive Committee (Exco) PSSI untuk periode mendatang.

Pada Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI mendatang, Komite pemilihan telah menetapkan sebanyak 83 bakal calon anggota Exco yang satu di antaranya adalah CEO PSIM



KR-Adhitya Asros

Bima Sinung Widagdo Yogyakarta, Bima Sinung Widagdo. Kepada wartawan di Yogya, Rabu (18/1), Bima membenarkan jika dirinya turut mencalonkan diri sebagai balon Exco

PSSI periode mendatang. "Sebelumnya memang ada teman yang menawarkan nama saya, tapi di samping itu saya juga sudah mendaftarkan diri. Untuk pencalonan tersebut, saya tanpa beban apapun. Ini murni sejak awal keterlibatan saya di sepakbola. Sejak kali pertama itu saya sudah punya tujuan untuk turut berkontribusi kepada sepakbola di Indonesia," kata Bima.

Jika nantinya terpilih, Bima ingin Exco PSSI lebih kerap terlibat langsung dalam agenda-agenda yang berkaitan dengan

organisasi dan sepakbola nasional. Menurutnya, Exco harus lebih aktif terlibat langsung dalam sepakbola dan jangan hanya terlibat dalam keputusan politis yang terkadang tujuannya bukan untuk kepentingan sepakbola.

Meski saat ini, dengan posisinya menjadi CEO di sebuah klub sepakbola juga bisa memberikan kontribusi dalam persepakbolaan nasional, namun Bima menilai posisi Exco PSSI akan bisa memberikan kesempatan baginya untuk berkontribusi lebih luas. "Kalau di Exco akan

bisa lebih luas, mungkin caranya bisa jadi sama, tapi dampaknya bisa berbeda. Tapi karena saya ini tanpa beban, tidak terpilih pun tidak apa-apa," jelasnya.

Selain mencalonkan diri sebagai Exco PSSI, Bima Sinung juga menegaskan kalau PSIM akan memberikan dukungan penuh kepada bakal calon ketua umum Erick Thohir dan bakal calon wakil ketua umum Ratu Tisha. "Munculnya tokoh yang segar dan baru diharapkan benar-benar ada perubahan," tegasnya. (Hit)-d